



Israel Pasok Senjata Azerbaijan

TEL AVIV: Israel diam-diam membantu upaya Azerbaijan untuk merebut kembali wilayah Nagorno-Karabakh. Dilansir *AP*, Kamis (5/10), Tel Aviv memasok senjata ke Azerbaijan menjelang operasi militer pada 19 September 2023, yang membuat daerah kantong etnis Armenia itu kembali berada di bawah kendali Azerbaijan. Menurut data pelacakan penerbangan dan diplomat Armenia, pesawat kargo militer Azerbaijan berulang kali terbang antara pangkalan udara Israel dan lapangan terbang dekat Nagorno-Karabakh, hanya beberapa minggu sebelum Azerbaijan melancarkan operasi militer. Fakta itu mengkhawatirkan pejabat Armenia, yang sudah lama waspada terhadap aliansi strategis antara Israel dan Azerbaijan, dan menyoroti kepentingan nasional Israel di Nagorno-Karabakh.

102 Orang Hilang Akibat Banjir

NEW DELHI: Petugas penyelamat India mencari 102 orang yang dilaporkan hilang setelah banjir bandang yang dipicu oleh hujan deras. *Press Trust of India* melaporkan, Kamis (5/10), banjir yang melanda beberapa kota di wilayah timur laut itu telah menewaskan sedikitnya 14 orang. Otoritas Manajemen Bencana Negara Sikkim mengatakan lebih dari 2.000 orang berhasil diselamatkan setelah banjir pada Rabu (4/10). Pemerintah setempat mendirikan 26 kamp bantuan untuk lebih dari 22.000 orang yang terkena dampak banjir. Di antara mereka yang hilang adalah 22 tentara. Beberapa kamp tentara dan kendaraan terendam lumpur setelah banjir.

Peluru Sitaan Iran untuk Ukraina

WASHINGTON: Amerika Serikat mengirimkan sekitar 1,1 juta peluru sitaan dari Iran ke militer Ukraina. Dikutip *BBC*, Komando Pusat AS (Centcom) mengatakan jutaan peluru 7,62 milimeter tersebut disita dari sebuah kapal yang menuju Yaman pada Desember 2022. Militer Iran bermaksud mengirim amunisi itu bagi pemberontak Houthi yang didukung Teheran di Yaman. Pengiriman oleh AS itu terjadi di saat sekutu Barat memperingatkan bahwa lini produksi mereka kesulitan mengimbangi laju penggunaan amunisi Ukraina.

Menu Kenya Digeser

NAIROBI: Menteri Luar Negeri Kenya Alfred Mutua digeser dari jabatannya, dan dipindahkan menjadi Menteri Pos Pariwisata. Dilansir *AP*, Kamis (5/10), perombakan kabinet itu dilakukan oleh Presiden Kenya William Ruto, setelah Mutua mengkritik rencana pengiriman pasukan Kenya untuk memimpin misi penjaga perdamaian di Haiti. **(Bro)-f**

TAIPEI (KR) - Sedikitnya 190 orang cedera dan ratusan penerbangan dibatalkan akibat amukan Topan Koinu di Taiwan, Kamis (5/10). Topan tersebut membawa hujan lebat dan angin kencang yang melanda sebagian besar wilayah Taiwan.

Amukan Koinu, yang berarti ‘anak anjing’ dalam bahasa Jepang, dirasakan dampaknya oleh warga Hualien, Taitung, Tainan, Kohsiung, dan Keelung. Ombak setinggi lima meter terjadi di pantai Keelung. Topan Koinu juga menyapu Pulau Orchid. Ratusan pohon di Taitung, Penghu, Pingtung, dan Kaohsiung tumbang.

Petugas Dewan Urusan Laut Taiwan di Taitung, Chen Chia-chen mengatakan, Pemerintah bekerja sama dengan masyarakat mencegah dampak buruk Topan Koinu. Sehari sebelum topan terjadi, warga telah melindungi bangunan dengan kantong-kantong pasir.

Perkantoran dan sekolah diliburkan pada Kamis (5/10). Koinu menyebabkan sejumlah kerusakan, tetapi tidak ada korban jiwa yang dilaporkan.

Ancaman Koinu menyebabkan sedikitnya 87 penerbangan domestik dan 25 penerbangan internasional dibatalkan.

Dua maskapai penerbangan domestik utama - UNI Air dan Mandarin Airlines - membatalkan sebagian besar penerbangan mereka, sementara feri ke pulau-pulau kecil juga dihentikan. Namun, layanan kereta api berkecepatan tinggi yang menghubungkan Taiwan utara dan selatan tidak terpengaruh.

Koinu mendarat di Semenanjung Hengchun Taiwan sebagai topan kategori empat - yang menunjukkan kecepatan angin hingga 252 km/jam - namun melemah saat melintasi Selat Taiwan dan menuju ke Provinsi Guangdong dan Fujian di China. Topan tersebut



KR-AP Photo/Chiang Ying-ying

Seorang warga Taipei berjalan saat hujan deras yang diakibatkan Topan Koinu.

but lalu bergerak ke arah Hong Kong.

Topan Koinu menyebabkan curah hujan di Pegunungan Pingtung dan Semenanjung Hengchun meningkat drastis. Dalam sehari curah hujannya mencapai 200 milimeter atau lebih dari 100 milimeter selama tiga jam.

Departemen Pemadam Kebakaran Taiwan melaporkan

190 orang cedera, sebagian besar di kota-kota sepanjang pantai barat Taichung, Tainan dan Kaohsiung. Kota-kota di Taiwan yang nyaris tidak terkena dampak Topan Koinu adalah ibu kota Taipei, New Taipei City serta Taoyuan. Meski demikian, otoritas wilayah tersebut tetap mengumumkan hari libur sekolah dan kerja. **(AP/Pra)-f**

UAD Gelar Pelatihan ‘Cyber Security’ di Hong Kong

HONG KONG (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah Hong Kong menggelar pelatihan *cyber security* dalam menggunakan media sosial (medsos). Pelatihan ditujukan pada pekerja migran Indonesia (PMI) di wilayah Cause Way Bay Hong Kong.

Pada pelatihan ini UAD menerjunkan Lembaga Program Pengabdian Kepada Masyarakat (LP-PM), yang mencakup tim dari Fakultas Sains dan Teknologi Terapan (FA-ST), Fakultas Teknologi Informasi Industri (FTI), dan Fakultas Sastra

Budaya dan Komunikasi (FSBK).

“Pekerja migran sudah tidak terpisahkan dengan penggunaan medsos, se-

hingga harus mengenal dan memahami *cyber security*,” kata Ketua PPM-UAD skema Internasional Prof Dr Imam Riadi



KR-Istimewa

Kegiatan pelatihan pada pekerja migran Indonesia di Hongkong.

MKom, Kamis (5/10).

Dikemukakan, pelatihan itu menyangkut penggunaan aplikasi berbasis *mobile* untuk mengenal dan memahami *cyber security* dalam penggunaan medsos. “Pelatihan ini dilakukan supaya masyarakat - khususnya PMI Hong Kong- dapat lebih hati hati dalam menggunakan medsos,” ujar Imam.

Menurut dosen UAD Iman Sumarlan SIP MHI mengatakan pelatihan ini juga melibatkan mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi UAD. Kegiatan pengembangan ini dilangsungkan pada

awal Oktober ini dan diikuti 50 warga PCIA Hong Kong.

Dosen Muhammad Kunta Biddinika PhD mengatakan pelatihan diawali dengan serangkaian materi *cyber security* dan literasi digital sebagai acara inti paparan materi oleh Tim PKM Internasional UAD. Dr Ika Maryani menambahkan, pelatihan memberikan wawasan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya keamanan informasi serta literasi digital dalam penggunaan medsos populer Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok, bahkan *online shop*. **(Osy)-f**

HUKUM

BUNTUT TEWASNYA 5 PENENGGAK MIRAS Polisi Kesulitan Mendapatkan Alat Bukti

BANTUL (KR)- Buntut tewasnya 5 orang penenggak minuman beralkohol di Bantul, petugas Polres Bantul melakukan pelacakan terhadap penjual minuman maut yang telah mengakibatkan tewasnya 5 orang, masing-masing Madiono, Sarwoko dan Haryadi ketiganya warga Trimurti Srandakan serta Ari Sandiko warga Palbapang Bantul dan Karnen Santoso warga Wijirejo Pandak.

Dalam kasus tersebut, petugas Satreskrim Polres Bantul telah memeriksa 3 orang warga Mangiran Srandakan berinisial Ny, AI dan MJ. Tapi dari pemeriksaan awal, petugas masih kesulitan mendapatkan alat bukti.

Menurut Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP AKP Ismail Bayu Setio Aji SIK MH, dari pemeriksaan awal terhadap 3 orang tersebut mereka mengakui menjual minuman keras oplosan, tapi mereka menjualnya seminggu sebelum kejadian. Sehingga belum pasti kalau minuman oplosan yang dijualnya yang mengakibatkan tewasnya para korban.

Pada saat korban minum juga tidak ada yang mengetahui dimana korban minum. Saksi atau istri korban juga tidak tahu tempat korban minum. Saksi atau istri korban hanya tahu, korban atau suaminya pulang larut malam dalam kondisi mabuk kemudian dibawa ke rumah sakit yang akhirnya meninggal dunia.

Polisi juga tidak menemukan botol atau sisa minuman yang diminum oleh korban. “Bahkan sampai Kamis siang kemarin belum ada keluarga korban yang melapor ke Polisi. Alat bukti lain seperti surat pemeriksaan dari dokter juga belum ada,” papar AKP Ismail.

Sementara kematian korban Ari Sandiko warga Palbapang dan Karnen Santoso warga Wijirejo bisa gugur demi hukum. Karena minuman oplosan yang diminum oleh Karnen dibeli dari Ari. Sedangkan Ari sendiri yang menjual minuman oplosan, setelah minum juga tewas. Maka kasus ini bisa gugur demi hukum karena penjualnya adalah korban sendiri yang telah tewas. **(Jdm)-f**

HASIL OPERASI SIKAT JARAN JELANG PEMILU Jajaran Polda Jateng Ringkus 293 Pelaku Kejahatan

SEMARANG (KR) - Sebanyak 397 kasus pencurian kendaraan roda dua maupun lebih, termasuk truk, berhasil diungkap Polda Jateng dan Polres jajarannya selama Operasi Sikat Jaran.

Dari ratusan kasus curanmor yang diungkapkan selama Operasi Sikat Jaran Polda Jateng berlangsung 20 hari mulai 18 Agustus hingga 6 September 2023 itu diamankan 293 tersangka dan disita 131 unit kendaraan roda dua maupun empat, termasuk truk. Selain itu disita di antaranya sebuah senpi (pistol), senjata tajam, 142 dokumen kendaraan bermotor.

Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi, pada konferensi pers hasil Operasi Sikat Jaran, Rabu (4/10).

Kapolda mengatakan Operasi Sikat Jaran berlangsung sebelum operasi kepolisian terpusat menghadapi Pemilu, yakni Operasi Mantab Brata. “Jadi Operasi Sikat Jaran dilangsungkan mendahului inti Operasi Mantab Brata,” jelas Kapolda.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu mengatakan selama Operasi Sikat Jajaran, telah berhasil diungkap 397 kasus. Terdiri terdiri kasus yang telah ditargetkan 121 kasus dan non TO sebanyak 276 kasus. Jumlah tersangka yang masuk target operasi 129, sedang non TO 164 total semuanya 293 tersangka.

Barang bukti yang disita di antaranya 4 unit kendaraan bermotor roda empat termasuk truk. Kendaraan roda dua sebanyak 137 unit dan 19 di antaranya sarana, sepucuk pistol, sebuah sejam, dokumen kendaraan bermotor 142 buah dan uang tunai Rp 2 juta.

Kapolda menyebutkan di antara Polres yang banyak mengungkap kasus selama Operasi Sikat Jaran adalah Polres Pati. Polres Pati mengungkap 44 kasus dan meringkus 41 tersangka. Ranking dua Polres Banyumas mengungkap 40 kasus dengan 11 tersangka, disusul Polrestabes Semarang mengungkap 33 kasus dengan 32 tersangka. **(Cry)-f**

FASUM MALIOBORO CITY DIDUGA DIGELAPKAN Tidak Tegas, Bupati Sleman Dilaporkan

SLEMAN (KR) - Para korban dugaan penipuan apartemen Malioboro City melaporkan Bupati Sleman, Sri Kustini, ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Selasa (2/10). Laporan terkait sikap tak tegas Bupati Sleman yang tak segera menindak pengembang apartemen Malioboro City, PT Inti Hosmed, untuk segera menyerahkan fasilitas umum (fasum) apartemen tersebut kepada Pemkab Sleman.

“Perda Sleman No 14/2015 tentang Penyerahan Prasarana, Sarana, Utilitas Perumahan dan Permukiman disebutkan Pemkab mesti menerima fasum apartemen di wilayahnya,” tutur Sekretaris Persatuan Pemilik Apartemen Malioboro City Regency, Budijono, kepada wartawan, Kamis (5/10).

Dikatakan tak hanya menerima, Pemkab Sleman merujuk Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 9/2009 juga harus mengelola fasum tersebut sebagai tanggung jawabnya. “Fasum tidak diperkenankan untuk dikelola perseorangan atau perseroan karena menyangkut kebutuhan banyak orang sehingga mesti dikelola pemerintah,” tandasnya.

Laporan para korban dugaan penipuan apartemen Malioboro City disam-

paikan lewat Inspektur Jenderal dan Inspektur Khusus Kemendagri. “Kami juga sudah melaporkan ketidaktegasan ini ke Kementerian Sekretariat Negara. Harapannya Bupati Sleman bisa segera bertindak tegas membantu masalah kami ini karena kerugiannya bisa mencapai ratusan miliar dan korban mencapai

ratusan orang,” tukasnya.

Korban/pelapor lainnya, Subandi, menyatakan pelanggaran atas Perda Sleman No 14/2015 dan Permendagri No 9/2009 menjadi dasar melaporkan Bupati Sleman ke Kemendagri.

“Fasum apartemen kami antara lain jalan, tempat parkir, lapangan basket dan taman. Kalau disele-



KR-Istimewa

Penyerahan dokumen pendukung laporan kasus Malioboro City ke Sekretariat Negara

Tertabrak dari Belakang, Pemotor Tewas

SLEMAN (KR) - Seorang pengendara motor tewas seketika setelah mengalami kecelakaan di Jalan Yogya-Solo, Kamis (5/10) pagi. Korban tewas adalah S (45) warga Kalasan Sleman, pengendara motor Honda Supra.

Kasat Lantas Polresta Sleman, Kompol Andhies Fitria, menjelaskan korban mengalami luka cidera kepala berat. “Korban juga mengalami pendarahan hidung dan

telinga, memar bahu kanan dan patah bahu kiri. Ia meninggal di lokasi kejadian,” ungkapnya.

Kecelakaan yang terjadi sekitar pukul 06.30 itu, melibatkan korban dengan pengendara motor Honda Blade yang dikemudikan WR (29). Dalam kejadian itu, WR yang merupakan warga Klaten, mengalami luka cidera kepala dan masih mendapatkan perawatan di RS

Bhayangkara Polda DIY.

Dari keterangan sejumlah saksi, lanjut Kasat Lantas, diperoleh informasi jika kecelakaan bermula saat korban S, mengendarai sepeda motor dari arah timur ke barat. Setibanya di lokasi, S mengurangi kecepatan, namun pada saat bersamaan melaju motor yang dikemudikan oleh WR.

Karena jarak dekat, pemotor Honda Blade tak

bisa menghindari sehingga terjadi benturan dan kedua pengendara motor itu pun terjatuh. Andhies menambahkan, selain korban meninggal dan luka, kecelakaan juga mengakibatkan kendaraan yang terlibat mengalami kerusakan. “Kami turut belasungkawa atas kejadian ini dan mengimbau agar masyarakat berhati-hati saat berkendara,” tutupnya. **(Ayu)-f**